

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AKUNTABILITAS,  
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang)

**SKRIPSI**



**Nama : Adelia Satiara Buana**  
**NIM : 222020077**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AKUNTABILITAS,  
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang)

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Adelia Satiara Buana  
NIM : 222020077**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Satiara Buana  
Nim : 222020077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang).

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya Tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2024



Adelia Satiara Buana

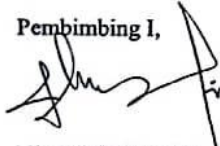
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi *Good Corporate Governance*  
Nama : Adelia Satiara Buana  
NIM : 222020077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Mei, 2024

Pembimbing I,



Nina Sabrina, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II,



Mia Kusumawaty, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0224038702/128778

Mengetahui,  
Dekan

**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



Dr. Retri, S.D., MSi, AK.C.A  
NIDN/NBM: 0216056801/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah Ayat : 5-6)

*"Spread positivity wherever you go, and watch it come back to you."*

Taylor Swift

*"Your worth is not measured by how much you please others. Prioritize your own happiness, boundaries, and authenticity above conforming to others' expectations."*

Adelia Satiara Buana

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Papa dan Mama tercinta
- ❖ Adiku
- ❖ Keluarga besar
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamater

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang)” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam.

Dalam penulisan skripsi ini, terbagi dalam lima bab yang meliputi bab pendahuluan bab kajian pustaka dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Penulisan skripsi ini bukanlah hasil dari perjuangan penulis semata. Namun, penulis sadar ada banyak pihak yang turut serta memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi dalam proses penulisan ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tidak luput dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala nikmat-Nya yang senantiasa mengalir kepada penulis dengan penuh kasih sayang. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtuaku yang telah membiayai, mendukung, mendoakan, memberi solusi dan motivasi

yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Ibu Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan membimbing, motivasi dan arahan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Pembimbing I dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang .
5. Ibu Mia Kusumawaty,S.E.,M.Si, selaku pembimbing II saya
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Teman dan Sahabat seperjuangan saya yang selalu support saya selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan pengerjaan skripsi ini
8. Perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Palembang yang menjadi tempat penelitian
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah subhanahu wata'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Maret 2024

Adelia Satiara Buana



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum) .....	11
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
3. Sistem Pengendalian Internal.....	14
4. Akuntabilitas .....	17
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	19
B. Penelitian Sebelumnya .....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	25
D. Hipotesis.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Data yang diperlukan .....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang.....	47
2. Tingkat Pengembangan Kuesioner .....	48
3. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	48
4. Jawaban Responden .....	49
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
B. Hasil Pengolahan Data .....	81
1. Uji Validitas .....	81
2. Uji Reliabilitas .....	84
3. Statistik Deskriptif .....	85
4. Uji Asumsi Klasik.....	86
5. Uji Hipotesis .....	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
<b>BAB V.....</b>	<b>105</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Table I.1 Survei Pendahuluan.....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	22
Tabel II.2 Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	23
Tabel III.1 Daftar Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur Di Kota Palembang.....	32
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	33
Tabel III.3 Operasional Variabel (Lanjutan).....	34
Tabel III.4 Hasil Seleksi Sampel.....	35
Tabel III.5 Jumlah Responden.....	36
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur Di Kota Palembang.....	47
Tabel IV.2 Jumlah Sampel.....	48
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	49
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden.....	52
Tabel IV.5 Hasil Total Jawaban Responden (Lanjutan).....	53
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian.....	54
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Risiko.....	56
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian.....	58
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi.....	59
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan.....	60
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas Keuangan.....	62
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengungkapan.....	63
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator ketaatan.....	64
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan.....	66
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemahaman.....	67
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan.....	68
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Nilai.....	69
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap.....	70
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Minat.....	72
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi.....	73
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas.....	75

Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertanggungjawaban.....	76
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi.....	78
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajaran.....	79
Tabel IV.25 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal .....	81
Tabel IV.26 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (Lanjutan) .....	82
Tabel IV.27 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas.....	82
Tabel IV.28 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	83
Tabel IV.29 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Good Corporate Governance</i> .....	83
Tabel IV.30 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (Lanjutan) .....	84
Tabel IV.31 Hasil Uji Reliabilitas .....	85
Tabel IV.32 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	85
Tabel IV.33 Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel IV.34 Hasil Uji Multikolinieritas.....	88
Tabel IV.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	90
Tabel IV.36 Hasil Uji F .....	91
Tabel IV.37 Hasil Uji $t$ .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (Normal P-Plot).....	87
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	89

## ABSTRAK

**Adelia Satiara Buana / 222020077/ 2024/ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap implementasi *good corporate governance*. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur di Kota Palembang sebanyak 4 perusahaan Manufaktur. Metode pengumpulan dengan *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Auditor Internal, Manajer Keuangan, Manajer SDM, Bagian Akuntansi, dan Bagian SDM pada perusahaan BUMN bersektor Manufaktur Kota Palembang sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap implementasi *good corporate governance*. Hasil uji t menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap implementasi *good corporate governance*, akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap implementasi *good corporate governance*, kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap implementasi *good corporate governance*.

**Kata kunci : Sistem pengendalian internal, akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, *good corporate governance*.**

## **ABSTRACT**

**Adelia Satiara Buana / 222020077/ 2024/ *The Influence of Internal Control System, Accountability, and Human Resource Competence on the Implementation of Good Corporate Governance (Empirical Study on State-Owned Manufacturing Companies in Palembang City).***

*This study aims to determine the influence of the internal control system, accountability, and human resource competence on the implementation of good corporate governance. This research is associative in nature. The research was conducted at State-Owned Manufacturing Companies in Palembang City, involving 4 manufacturing companies. The data collection method used purposive sampling, with a sample of 50 respondents including Internal Auditors, Financial Managers, HR Managers, Accounting Department, and HR Department employees in State-Owned Manufacturing Companies in Palembang City. Data collection technique was done through questionnaire distribution. The analysis method employed was quantitative analysis. The results of the F-test in this study indicate that the internal control system, accountability, and human resource competence collectively have a significant influence on the implementation of good corporate governance. The results of the t-test show that the internal control system partially has a significant influence on the implementation of good corporate governance, accountability partially has a significant influence on the implementation of good corporate governance, and human resource competence partially has a significant influence on the implementation of good corporate governance.*

**Keywords: *Internal control system, accountability, human resource competence, good corporate governance.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor manufaktur perlu mencari sistem yang optimal dalam meningkatkan kualitas layanan mereka. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) adalah langkah yang sangat penting untuk menciptakan standar layanan yang berkualitas dan transparan bagi masyarakat. *Good corporate governance* (GCG) merupakan sistem yang dibuat untuk mengawasi pengelolaan perusahaan dengan cara yang profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, kesetaraan. Penerapan *good corporate governance* (GCG) menjadi persyaratan penting, baik secara nasional maupun internasional karena perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan memiliki daya tahan lebih kuat dalam menghadapi berbagai resiko. *Good corporate governance* (tata kelola yang baik) berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan membangun kepercayaan *stakeholders*, sehingga ketika perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola yang baik, hal ini akan menjadi aset perusahaan dalam menghadapi persaingan (Rusdiyanto, dkk, 2019:106). Namun pada kenyataannya tidak sesuai, masih sering terdapat kasus pada perusahaan-perusahaan di Indonesia mengenai masalah dalam menerapkan prinsip *good corporate governance*.

*Corporate governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal dalam perusahaan yang bertujuan untuk mengelola risiko yang signifikan



melalui perlindungan aset perusahaan dan peningkatan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Effendi, 2016:38). *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang dapat dimanfaatkan oleh semua jenis perusahaan yang memiliki struktur organisasi, termasuk (pemegang, saham pemilik modal, komisaris/dewan pengawas direksi) untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya (Sutedi, 2017:01). Indikator *good corporate governance* dapat diukur dengan beberapa prinsip yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kewajaran (Raharjo, 2018:228).

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang menjangkau seluruh aktivitas operasional perusahaan, dan komponen penting dalam kegiatan manajemen. Sistem ini menyediakan perlindungan yang memuaskan, dan terperinci yang sering sekali sulit terwujud dan berbiaya tinggi. Pada sisi lain sistem pengendalian internal terhambat oleh keterbatasan, yaitu rentan terhadap kesalahan dan kekeliruan yang sederhana, risiko dalam pengambilan kebijakan/keputusan, pengabaian manajemen, dan potensi adanya kolusi (Romney & Steinbart, 2016:226). Sistem pengendalian internal merupakan sistem yang digunakan untuk melindungi aset/kekayaan perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan menciptakan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Ladewi, 2017:44). Sistem pengendalian internal dapat diukur dengan lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian informasi dan komunikasi,

dan pemantauan (Agoes, 2019:162). Perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal merupakan salah satu aspek dari penerapan *good corporate governance* (GCG) dari sisi direksi (manajemen) perusahaan. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam hal membentuk sistem dan metode organisasi yang efektif serta mengembangkan sistem pertanggungjawaban (Raharjo, 2018:325).

Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk memberikan penjelasan atau laporan kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan oleh seorang (pimpinan, pejabat atau pelaksana) atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan terkait kinerja atau tindakan dalam menjalankan misi dan tujuan organisasi melalui pelaporan yang telah dijadwalkan secara periodik. Akuntabilitas merupakan prinsip dimana baik perusahaan maupun pemerintahan harus mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu penting bagi pemerintah-pemerintah mengelola dengan benar serta sesuai dengan peraturan yang ada (Darmawan, 2021:99). Indikator akuntabilitas dapat diukur dengan dapat mengungkapkan informasi dan data secara transparan, menyediakan layanan yang memuaskan kepada masyarakat, dapat menyediakan akses bagi publik untuk ikut serta terhadap pemerintahan, dapat menyampaikan dan bertanggungjawab pada semua ketentuan masyarakat (Ramdanis & Ahyaruddin, 2019:111). Akuntabilitas pada lingkup pemerintahan memiliki makna kewajiban dan tanggungjawab sebagai sebuah aspek dalam menerapkan *good governance* (Edowai, dkk, 2021:19).

Kompetensi mencerminkan kualitas pengetahuan dan keterampilan pada seseorang atau pribadi yang mendorongnya dalam menjalankan pekerjaan dan

tanggung jawab dengan efisien serta memperkuat kriteria profesionalisme dalam pekerjaannya (Wibowo, 2016:272). Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang berasal dari keterampilan dan pengetahuan dan didukung oleh ertos kerja dan implementasinya saat menjalankan tugas dan pekerjaan di lingkungan kerja, sesuai dengan persyaratan kerja yang telah ditetapkan (Sutrisno, 2015:203). Indikator kompetensi sumber daya manusia dapat diukur dengan beberapa aspek yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), kemampuan (*skill*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), minat (*interest*) (Sutrisno, 2015:204-205). Terdapat kesadaran akan manfaat yang lebih positif dalam kerjasama atau kolaborasi dibanding sikap individualisme mendorong pihak pelaksana untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki saat mengelola pengendalian internal serta membangun fondasi budaya organisasi yang kuat dan didukung oleh loyalitas perusahaan/organisasi dalam penerapan *good governance* (Jefri, 2018).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance*, sehingga dengan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik dapat mencapai *good corporate governance* yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Prabawa, dkk, 2020), (Arifudin, dkk, 2020), (Hanifah, dkk, 2023), (Hendrawan, dkk, 2023). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *good corporate governance* (Nurwahyudi, 2021).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*, Sehingga semakin baiknya proses

penanggungjawaban akuntabilitas maka semakin tinggi juga tercapainya *good corporate governance* yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Temalagi & Silooy, 2022), (Ali & Saputra, 2023). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap *good corporate governance* (Prabawa, dkk, 2020).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi *good corporate governance*, sehingga semakin baik sumber daya manusia pada suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga tercapainya *good corporate governance* yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyanti & Supriadi, 2018), (Hendrawan, dkk, 2023).

Kasus Penggunaan antigen bekas oleh PT Kimia Farma di Sumatera Utara pada april 2021 telah mengejutkan masyarakat karena penemuan penggunaan antigen bekas di Bandara Kualanamu. Salah satu penyebabnya utamanya adalah kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan pemeriksaan beberapa saksi, terungkap bahwa penggunaan antigen bekas telah berlangsung sejak desember 2020. Praktik ini dilakukan oleh karyawan laboratorium Kimia Farma yang berlokasi di Jalan R.A Kartini Nomor 1 Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan. Menurut Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara, Plt *Business Manager* Laboratorium Kimia Farma Medan, yang juga menjabat sebagai kepala Layanan Kimia Farma Diagnostik Bandara Kualanamu, berhasil meraup keuntungan sebesar Rp. 30 Juta perhari dari layanan tes antigen dengan alat bekas ini. Dalam kasus penggunaan antigen bekas ini, polisi telah menetapkan lima tersangka. Diantaranya, terdapat PM (45) sebagai Plt

Business Manager, SR (19) sebagai kurir laboratorium Kimia Farma Medan, DJ (20) sebagai *customer service* di Laboratorium Klinik Kimia Farma yang mendaur ulang alat tes swab antigen bekas, M (30) sebagai bagian admin laboratorium Kimia Farma yang melaporkan hasil swab ke pusat, dan R (21) sebagai karyawan tidak tetap Kimia Farma yang bertugas sebagai admin hasil swab test antigen di posko pelayanan pemeriksaan Covid-19 Kimia Farma Bandara Kualanamu. Kelima tersangka tersebut akan dijerat dengan hukuman berdasarkan undang-undang kesehatan dan perlindungan konsumen, dengan ancaman pidana penjara maksimal 10 tahun dan denda hingga Rp. 1 Miliar, serta pidana penjara maksimal 5 tahun dan denda Rp. 2 Miliar (cnbcindonesia.com).

Kasus mengenai PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, sebuah perusahaan BUMN di sektor manufaktur baja, telah mengalami tujuh tahun berturut-turut tanpa mencatatkan laba, hanya mengalami kerugian. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya sistem pengendalian internal perusahaan dan kurangnya kompetensi yang diberikan kepada sumber daya manusia perusahaan. Kerugian terparah terjadi pada tahun 2015, dengan kerugian mencapai US\$ 320 juta, yang menyebabkan tumpukan utang yang terus meningkat. Pada tahun 2018, total utang perusahaan mencapai US\$ 2,49 Miliar. Akibatnya, perampingan jumlah karyawan dilakukan, dengan target sekitar 2.400 karyawan organik. Selain itu, proyek pembangunan pabrik baja dengan sistem *Blast Furnace* juga mendapat kritik dari anggota dewan komisaris karena berpotensi meningkatkan kerugian perusahaan. Komisaris independen bahkan mundur dari jabatannya karena masalah ini (cnbcindonesia.com).

Fenomena yang terjadi dilapangan yaitu pada rabu (12/4/2021), tim penyidik Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan melakukan penggeledahan di kantor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan anak perusahaannya, PT Baturaja Multi Utama di Palembang. Penggeledahan tersebut terkait dugaan tindak pidana korupsi dalam distribusi semen pada tahun anggaran 2021. Salah satu penyebab yang disebutkan adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam tindakan perusahaan. Namun, setelah insiden tersebut, PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), sebagai anak usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), menyatakan dukungannya terhadap upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ini terjadi setelah kegiatan pemeriksaan oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman antara SMBR dan Kejati Sumsel. Wakil Presiden Sekretaris Perusahaan SMBR, Bashthony Santri, menyatakan bahwa pemeriksaan oleh Kejati Sumsel tersebut merupakan bagian dari komitmen SMBR dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan perusahaan dan anak usahanya ([www. cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

**Table I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
<b>PT Waskita Beton Precast</b>  (Jl. Radial 24 Ilir, Kec, Bukit Kecil Kota Palembang)	Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, terdapat kendala dalam penerapan prosedur pengendalian, dikarenakan perbedaan lingkungan operasional dan kondisi pasar yang berbeda di tiap cabang, menyulitkan dalam menciptakan prosedur yang seragam. Selain itu, kendala dalam komunikasi antara pusat dan cabang menghambat implementasi prosedur pengendalian intern karena kurangnya koordinasi yang optimal. (Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap implementasi <i>good corporate governance</i> ).
<b>PT Kimia Farma Tbk</b>  (Jl. Demang Lebar Daun No 8 Ilir Barat 1 kota Palembang)	Berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor, terdapat hambatan akuntabilitas, dikarena oleh kompleksitas transaksi keuangan dalam bisnis farmasi, menyebabkan kesulitan dalam mencatat dan mengelola persediaan obat secara akurat karena perubahan harga dan masalah kadaluwarsa, menjadi tantangan dalam pencatatan omset harian. (Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap Implementasi <i>good corporate governance</i> ).
<b>PT Bukit Asam</b> (Jl. KH. Ahmad Dahlan No 80, Talang Semut, Kota Palembang.)	Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian sdm, terdapat kekurangan jumlah pegawai yang terkadang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas dalam perusahaan, selain itu ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya memiliki keterampilan yang seimbang, sehingga terkadang mengganggu operasional pekerjaannya. (Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap implementasi <i>good corporate governance</i> ).

Sumber : Penulis, 2024

Berdasarkan fenomena, literatur yang digunakan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul. **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi *Good Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap implementasi *good corporate governance* ?
2. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap implementasi *good corporate governance*?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap implementasi *good corporate governance*?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap implementasi *good corporate governance*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia dalam implementasi *good corporate governance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dalam implementasi *good corporate governance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dalam implementasi *good corporate governance*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dalam implementasi *good corporate governance*.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pihak-pihak sebagai berikut.

##### 1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih serta meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia perusahaan dalam implementasi *good corporate governance*.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi perusahaan mengenai sistem pengendalian internal, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap implementasi *good corporate governance*.

##### 3. Bagi Alamamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan untuk atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung, A. L. (2020). *Kompetensi SDM di Era 4.0*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Ali, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Transparan, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 130-139.
- Ardiyanti, A., & Supriadi, Y. N. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 3(1), 1-20.
- Arifudin, O., Juhadi, & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Arintowati, D. (2021). *Investigasi Akuntabilitas Akuntansi Dalam Perilaku Berbudaya*. Malang: Peneleh.
- cnnindonesia, T. (2023, April 15). *PT Semen Baturaja Buka Suara usai Digeledah Kejaksaan Agung*. Retrieved Oktober 25, 2023, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230415104958-92-938123/pt-semen-baturaja-buka-suara-usai-digeledah-kejaksaan-agung>
- Darmawan. (2021). *Manajemen BUM Desa*. Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Gowa: Pustaka Almaida.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literatur review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318-1330.

- Hendrawan, D., Suwarno, Sudarwono, H., & Suyamto. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Governance Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 16(1), 31-42.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 & 2 Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jefri, R. (2018). Teori Stewardship Dan Good Governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14-28.
- Kevin, A. (2019, Agustus 19). 3 'Borok' BUMN: Rugi, Poles Laporan Keuangan, Korupsi! Retrieved Oktober 25, 2023, from CNBC Indonesia: [nbcindonesia.com/news/20190802155045-4-89438/3-borok-bumn-rugi-roles-laporan-keuangan-korupsi](https://www.nbcindonesia.com/news/20190802155045-4-89438/3-borok-bumn-rugi-roles-laporan-keuangan-korupsi)
- Ladewi, Y. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktek)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik- Edisi Terbaru*. Yogyakarta: ANDI.
- Muri, Y. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nurwahyudi, C. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Kinerja Organisasi, Budaya organisasi terhadap penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Prabawa, S., Karamoy, H., & Mawikere, L. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Good Governance (Studi Empiris Di Kabupaten Minahasa). *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 269-278.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, P. S., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2155-2182.
- Raharjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ramdanis , & Ahyaruddin, M. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 110-118.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rusdiyanto, Ec. Susetyorini, & Ec. Umi Elan. (2019). *Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasinya Di Indonesia*. Bandung: PT REFika Aditama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Binis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sutedi, A. (2017). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Temalagi, S., & Silooy, R. W. (2022). Akuntabilitas, Transparasi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance pada Desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Aru. *Accounting Research Unit*, 3(1), 39-53.
- Umah, A. (2021, Mei 17). *Begini Kronologi Erick Pecat Direksi Cucu Usaha Kimia Farma*. Retrieved Oktober 26, 2023, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210517095904-17-245858/begini-kronologi-erick-pecat-direksi-cucu-usaha-kimia-farma?>
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Wiratna, S. V. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yusup. (2021). *Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. Pagar Alam: LD MEDIA.